

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang hubungan antara jumlah kunjungan nifas dengan kualitas hidup ibu nifas di Puskesmas Sewon I Bantul dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata jumlah kunjungan yang dilakukan oleh ibu nifas sebanyak 2 kali kunjungan nifas dengan presentase 56,8%.
2. Kualitas hidup ibu nifas berdasarkan hasil skor jawaban kuesioner didapatkan 1 responden (2,7%) mendapat skor rendah yaitu 120 dan 1 responden (2,7) mendapat skor tertinggi yaitu 178.
3. Ada hubungan yang signifikan $p = 0,000 < 0,05$ antara jumlah kunjungan nifas dengan kualitas hidup ibu nifas di Puskesmas Sewon I Bantul.
4. Tingkat keerataan antara jumlah kunjungan nifas dengan kualitas hidup ibu nifas di Puskesmas Sewon I Bantul adalah sedang ($r = 0,595$).

B. Saran

1. Ibu Nifas

Bagi ibu nifas sebagai informasi pentingnya melakukan kunjungan nifas yang tanpa disadari dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Karena dalam masing-masing kunjungan mempunyai informasi tertentu yang dapat membantu ibu nifas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang ibu.

2. Puskesmas Sewon I Bantul

Bagi Puskesmas Sewon I Bantul penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperhatikan target pencapaian kunjungan masa nifas.

3. Perawat Maternitas

Bagi Perawat Maternitas penelitian ini sebagai bahan acuan untuk memberikan pendidikan kesehatan sebelum ibu nifas pulang ke rumah agar tetap melakukan kunjungan masa nifas sebanyak empat kali sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

4. Institusi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Bagi institusi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai tambahan pustaka mengenai hubungan jumlah kunjungan nifas dengan kualitas hidup ibu nifas.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup ibu nifas diantara faktor dukungan sosial, dukungan suami, lingkungan, pekerjaan, dan pendidikan. Serta pengambilan data responden pada ibu yang telah selesai melalui masa nifas. Sehingga, data digunakan secara berkesinambungan serta berkelanjutan agar dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan fenomena yang terjadi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA